

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Lokus Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kudus terletak di Jalan Kudus Pati KM 5 Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Di lihat secara geografis, Lembaga Madrasah Darul Ulum 02 berada di desa Ngembalrejo RT 07 RW 04, kecamatan Bae, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Ngembalrejo adalah desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, terletak berbatasan dengan desa Hadipolo (Jekulo) di sebelah timur, berbatasan dengan desa Dersalam di sebelah barat, berbatasan dengan desa Ngembalkulon (Jati) di sebelah selatan, dan berbatasan dengan desa Karangbener (Bae) di sebelah utara. Desa ini adalah merupakan salah satu kawasan pendidikan di Kabupaten Kudus. Di desa ini juga terletak Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN kudus) tepatnya di Dusun Ngetuk Ngembalrejo.

Madrasah Madrasah Darul Ulum 02 berdiri pada tanggal 20 Mei 1958 dengan luas areal tanah bangunan ± 1486 m dengan status hukum tanah wakaf. Secara administrasi, Madrasah Darul Ulum 02 terdaftar di kanwil depag pada tanggal 20 oktober 1967 dan mendapat piagam dari provinsi pada tanggal 9 januari 1978.

Lembaga Madrasah Darul Ulum 02 terakreditasi A (baik sekali) oleh Badan Akreditasi Nasional Madrasah pada tahun 2021. Lembaga Madrasah bernaung pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum Kudus yang mana, yayasan tersebut terdiri dari jenjang pendidikan yang berbeda. Yayasan tersebut terdiri dari TK, MI, MTs dengan status madrasah swasta.<sup>1</sup>

Dalam pembelajaran, Madrasah Darul Ulum 02 Kudus menggunakan kurikulum KTSP yang mana, kurikulum Nasional ini dipilih lembaga sebagai kerangka keilmuan dalam pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi.

## 2. Kelembagaan

### a. Sejarah Berdirinya MI Darul Ulum 02 Kudus

Madrasah MI Darul Ulum 02 Kudus merupakan pecahan dari Madrasah MI Darul Ulum 01 Kudus yang mana letak lokasi lembaga sekolah tersebut bersampingan. Sejarah berdirinya MI Darul Ulum 02 Kudus dimulai dari berdirinya MI Darul Ulum 01 Kudus dimana dulu sebelum berdirinya kedua lembaga tersebut Darul Ulum 01 dan Darul Ulum 02 masih bernama MI Darul Ulum yang hanya satu lembaga pendidikan saja sebelum terpecah menjadi dua lembaga pendidikan. Lembaga tersebut didirikan oleh K.H Muchlis Dahlan Afandi pada tahun 13 Februari 1945 tepat pada tahun kemerdekaan Indonesia.

Pada awal pendirian Madrasah Darul Ulum (yang sekarang pecah menjadi Madrasah Darul Ulum 01 dan 02) bernama Madrasah Darunnajah. Setelah Madrasah berjalan cukup lama dan mengalami perkembangan, Madrasah tersebut diganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum tepat setelah mendapatkan wakaf tanah dari keluarga K.H Muchlis Dahlan Afandi pada tanggal 30 Mei 1956.<sup>2</sup> Dari sistem pelaksanaannya pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum pada tahun 1956 pembelajaran dibuka di pagi hari. Madrasah tersebut mengalami banyak perubahan nama dikarenakan kondisi politik dan sosiologis pada saat itu. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum pada tahun 1956 sampai tahun 1958 Madrasah mengalami perubahan nama dari Sekolah Rakyat Islam Darul Ulum (SRIDU), menjadi Madrasah Wajib Belajar Darul Ulum (MWBDU), dan kembali menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum (MIDU).<sup>3</sup>

Pada tanggal 20 Mei 1958 dikarenakan daya minat masyarakat meningkat akan pendidikan sehingga dibentuk Madrasah baru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02. Dan pada tahun 1970 didirikannya lembaga satu yayasan

---

<sup>2</sup> Kusmiarsih.

<sup>3</sup> Uswatun Hasanah, 'Pengelolaan Perpustakaan Kelas Pada Kelas VI Di MI Darul Ulum02 Program Terpadu' (IAIN KUDUS, 2019).

pendidikan TK, Madrasah Tsanawiyah, dan pondok pesantren.

**b. Visi Misi dan Tujuan Madrasah**

Dalam merespon perkembangan zaman masa yang mana perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan era informasi globalisasi yang sangat cepat serta untuk menciptakan generasi yang berakhlak islami. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kudus ingin mewujudkan perubahan dalam visi berikut **“Terwujudnya Generasi Yang Berakhlak Islami, Cerdas dan Berprestasi”** untuk mencapai visi tersebut MI Darul Ulum merancang misi sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan generasi beriman, bertakwa, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan lingkungan madrasah yang islami dengan pembiasaan bersalaman kepada Guru pada saat mulai memasuki halaman sekolah/madrasah.
- 3) Menciptakan pembelajaran yang dibiasakan dengan membaca doa-doa dan surat-surat pendek Al Qur'an dalam mengawali kegiatan belajarmengajar.
- 4) Meningkatkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur'an serta mencintai Sunnah Nabi.
- 5) Mewujudkan lingkungan madrasah yang Islami dengan pembiasaan melaksanakan salat berjamaah.
- 6) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 7) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan zaman.
- 8) Menyelenggarakan manajemen madrasah yang efektif, efisien dan akuntabel.

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif

- danMenyenangkan
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
  - 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 8.0
  - 5) Meningkatkan prestasi non akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.<sup>4</sup>

**3. Sumber Daya Manusia**

Dari data dokumen arsip Madrasah, lembaga Madrasah Darul Ulum 02 Kudus mempunyai sumber daya manusia yang kompeten dilihat dari semua guru memiliki gelar sarjana. Adapun data sumber daya manusia di Madrasah Darul Ulum 02 Kudus di sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.1 Daftar Guru dan Karyawan**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Perguruan tinggi
	1	2	3	4
1	Sri Kusmiyarsih, S.Ag	Kepala	S2/ Managemen Pendidikan	STAIN
2	Samsul Hadi, S.Pd.I	Guru	S1/ PAI	STAIN
3	Asrofah, S.Pd.I	Guru	S1/ PAI	UNU
4	Hj. Alamah, S.Pd.I	Guru	S1/ PAI	UNU
5	Noor Munanjah, S.Pd.I	Guru	S1/ Pendidikan	STAIN
No	1	2	3	4
6	Winarsih, S.Pd.I	Guru	S1/ PAI	UNISN U
7	Noor Azizah, S.Sy	Guru	S1/ Syariah	STAIN
8	Hanik Rochmawati, S.Pd.I	Guru	S1/ Tadris Matematika	IAIN
9	Nika Luky Santoso, S.Pd.I	Guru	S1/ PAI	STAIN
10	Yusron Tholabi, SS	Guru	S1/ Sastra	UGM
11	Riyanto, S.H.	Guru	S1/ Hukum	UNTAG
12	Septiani Mutia, S.Ag.	Guru	S1/ Ilmu Hadis	IAIN
13	Qurrota A'yun	Guru	S1/ PAI	IAIN

<sup>4</sup> Dokumentasi.

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Perguruan tinggi
	1	2	3	4
	Alwafa, S.Pd.			
14	Agustina Esty Retnayu,	Bendahara	SMA	-
15	Wiji Astuti, S.Pd.	OPM	S1/ PGSD	UMK
16	M. Fikri Sonhaji	Ka. Lab	S1/ Ilmu Hadis	IAIN
17	Sutopo	Penjaga	SMA	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Madrasah Darul Ulum 02 Kudus terdapat tujuh belas (17) orang. Yang mana, terdiri dari kepala sekolah, guru yang mengajar berjumlah 12 orang, bendahara 1 orang, OPM 1 orang, kepala lab 1 orang, dan penjaga madrasah 1 orang. Pendidikan terakhir kepala sekolah Strata 2, untuk semua guru dan karyawan lulusan Strata 1, kecuali penjaga sekolah lulusan SMA.<sup>5</sup>

Untuk daftar wali kelas dan jumlah murid di Madrasah Darul Ulum 02 Kudus di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Wali Kelas dan Jumlah Peserta Didik**

No	Kelas	L	P	JML	Wali Kelas
1	1 A	6	9	15	Noor Munanjah S.Pd.I.
2	1 B	6	9	15	Noor Azizah, S.Sy.
3	II	21	11	32	Winarsih, S.PdI
4	III	9	13	22	Hj. Alamah, S. Pd. I.
5	IV	14	14	28	Asrofah, S.PdI.
6	V	13	18	31	Riyanto, S.H.
7	VI	10	16	26	Hanik Rachmawati, S.PdI.

Dar tabel diatas, wali kelas 1 A adalah Noor Munanjah, wali kelas 1B Noor Azizah, wali kelas II Winarsih, wali kelas III,Hj. Alamah, wali kelas IV Asrofah, wali kelas V Riyanto,

<sup>5</sup> Dokumentasi.

wali kelas VI Hanik Rachmawati dan kepala sekolah Sri Kusmiyarsih.<sup>6</sup>

**a Fasilitas Lembaga Madrasah**

Dari data dokumen kearsipan di Madrasah Darul Ulum 02 Kudus di dapatkan jumlah fasilitas sarana-prasarana yang akan di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Jumlah Fasilitas Ruangan**

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala /TU	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	8
4	Ruang Lab. Komputer	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Musholla	1
8	Dapur	1
9	Kamar mandi/WC Anak	6
10	Kamar mandi/WC Guru	1
11	Gudang	1
<b>Total</b>		<b>23</b>

Tabel diatas menunjukkan data jumlah fasilitas ruangan yang ada di Madrasah Darul Ulum 02 Kudus dengan total keseluruhan terdapat 23 ruangan.<sup>7</sup>

**Tabel 4.4 Data Jumlah Sarana Prasarana Penunjang Pembelajaran**

No	Nama Alat Perlengkapan	Banyaknya	No	Nama Alat Perlengkapan	Banyaknya
1	Bangku dengan Meja Kursi	182 Stel	16	Gambar Dinding	15 buah
2	Meja Murid	182 Stel	17	Lambang Negara	10 buah

<sup>6</sup> Dokumentasi.

<sup>7</sup> Dokumentasi.

No	Nama Alat Perlengkapan	Banyaknya	No	Nama Alat Perlengkapan	Banyaknya
3	Bangku duduk Murid	182 buah	18	Bendera Nasional	2 buah
4	Kursi Murid	182 buah	19	Gambar Pres. /	10 buah
5	Meja dan Kursi Tamu	4 buah	20	Tiang Bendera	1 buah
6	Meja dan Kursi Guru	13 buah	21	Papan nama	2 buah
7	Meja Tulis	13 buah	22	Patung organ tubuh manusia	1 buah
8	Almari Kelas	4 buah	23	Kotak (Almari)	5 buah
9	Papan Tulis Kelas	8 buah	24	Papan Absen (Guru / Murid)	10 buah
10	Papan Data Kelas	8 buah	25	LCD	8 buah
11	Jam Dinding	8 buah	26	Kotak Saran	1 buah
12	Papan madding	1 buah	27	Laptop	1 buah
13	Almari Administrasi Guru	1 buah	28	Printer	1 buah
14	Bola Dunia	1 buah	29	Etalase	1 buah
15	Gedung Perpustakaan	1 ruangan	30	Rak Buku	3 buah
	Koleksi Buku	Buku mata pelajaran, buku cerita, Al-Qur'an, Buku Prestasi Siswa, majalah, dan koran			

Data diatas terhitung jumlah sarana-prasarana penunjang pembelajaran yang secara rinci.<sup>8</sup>

#### 4. Responden Penelitian

Dalam penelitian untuk mengukur pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik, *reward insentif* dan profesionalitas terhadap kualitas kinerja guru, Sebagai objek penelitian adalah dua belas (12) guru. Yang menjadi responden dalam peneltian tersebut merupakan guru yang aktif mengajar di Darul Ulum 02 Kudus. Duabelas Guru yang mengajar di Darul Ulum 02 Kudus yang dijadikan sebagai

<sup>8</sup> Dokumentasi.

responden merupakan guru yang sudah memiliki ijazah strata satu dari perguruan tinggi.<sup>9</sup>

## 5. Hasil Analisis Olah Data Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS 22

Setelah melalui proses uji validitas dari dua pembimbing tesis yaitu Prof. Dr. H. Supa'at, M.pd. dan Dr. H. Abdul Karim, M.Pd, angket di ujikan peneliti di Lembaga pendidikan tingkat dasar Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Desa Karangrejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. sebelum angket digunakan kembali untuk menguji kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah 02 Darul Ulum Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Lokasi Madrasah untuk uji validitas dan reliabilitas terletak di Desa Karangrejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, yang mana, responden terdiri dari tujuh (7) guru yang aktif mengajar di Madrasah tersebut. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada Rabu, 25 Januari 2023 yang mana, uji validitas dan reliabilitas membutuhkan waktu 1 jam 15 menit dari pukul 14.00 – 15.00 WIB.

Setelah angket di validitaskan kepada pembimbing, angket soal di ujikan kembali oleh peneliti melalui aplikasi olah data SPSS 22. Teknik Sampling yang digunakan peneliti adalah teknik pengambilan sampel jenuh (sensus), dikarenakan jumlah responden  $\leq 30$ . Dalam uji validitas peneliti menggunakan tingkat signifikansi **5% (0,05)** yang mana didapat dari tabel distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  *person product moment*. Ketentuan dalam uji validitas dengan jumlah responden 7 dan tingkat signifikansi 5% yaitu:

1. jika nilai dari  $r_{\text{tabel}}$  **0,754**  $\geq$  nilai  $r_{\text{hitung}}$  maka hasil dari uji validitas = tidak valid,
2. Jika nilai  $r_{\text{hitung}} \geq$  dari Nilai dari  $r_{\text{tabel}}$  **0,754** maka hasil dari uji validitas = valid.

---

<sup>9</sup> Dokumentasi.



1) Hasil keputusan uji validitas angket soal kepemimpinan kharismatik (X1).

**Tabel 4.5 Keputusan Validitas**

soal	r- hitung	r-tabel	Keputusan	soal	r- hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,911	0,754	Valid	14	0,835	0,754	valid
2	0,865	0,754	Valid	15	0,814	0,754	valid
3	0,814	0,754	Valid	16	0,835	0,754	valid
4	0,835	0,754	Valid	17	0,857	0,754	valid
5	0,857	0,754	Valid	18	0,814	0,754	valid
6	0,835	0,754	Valid	19	0,835	0,754	valid
7	0,865	0,754	Valid	20	0,814	0,754	valid
8	0,865	0,754	Valid	21	0,835	0,754	valid
9	0,814	0,754	Valid	22	0,911	0,754	valid
10	0,865	0,754	Valid	23	0,911	0,754	valid
11	0,814	0,754	Valid	24	0,865	0,754	valid
12	0,835	0,754	valid				
13	0,911	0,754	valid				

Dalam uji validitas 24 soal angket menggunakan SPSS 22 mendapatkan hasil valid. uji validitas peneliti menggunakan tingkat signifikansi **5% (0,05)** yang mana didapat dari tabel distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  *person product moment*. Ketentuan dalam uji validitas dengan jumlah responden 7 dan tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan nilai  $r_{\text{hitung}} \geq$  dari Nilai dari  $r_{\text{tabel}}$  **0,754** maka hasil dari uji validitas = valid.

2) Hasil keputusan uji validitas angket soal *Reward insentif* (X2).

**Tabel 4.6 Keputusan Validitas**

Soal	r-hitung	r-tabel	Keputusan
	1	2	3
1	0,833	0,754	Valid
2	0,847	0,754	Valid
3	0,899	0,754	Valid
4	0,886	0,754	Valid
5	0,886	0,754	Valid
6	0,797	0,754	Valid
7	0,833	0,754	valid
8	0,847	0,754	valid
9	0,833	0,754	valid
10	0,886	0,754	valid
11	0,886	0,754	valid
12	0,797	0,754	valid
13	0,886	0,754	valid
14	0,797	0,754	valid
15	0,833	0,754	valid
16	0,797	0,754	valid
17	0,886	0,754	valid
18	0,797	0,754	valid
19	0,833	0,754	valid
20	0,899	0,754	valid
21	0,833	0,754	valid
22	0,797	0,754	valid
23	0,833	0,754	Valid
24	0,847	0,754	Valid
25	0,833	0,754	Valid
26	0,899	0,754	valid
27	0,886	0,754	valid
28	0,899	0,754	valid

Dalam uji validitas 28 soal angket menggunakan SPSS 22 mendapatkan hasil valid. uji validitas peneliti menggunakan tingkat signifikansi **5% (0,05)** yang mana didapat dari tabel distribusi nilai  $r_{tabel}$  *person product moment*. Ketentuan dalam uji validitas dengan jumlah responden 7 dan tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan nilai  $r_{hitung} \geq$  dari Nilai dari  $r_{tabel}$  **0,754** maka hasil dari uji validitas = valid.

3) Hasil keputusan uji validitas angket soal profesionalitas (X3).

**Tabel 4.7 Keputusan Validitas**

soal	r-hitung	r-tabel	Keputusan
	1	2	3
1	0,849	0,754	Valid
2	0,908	0,754	Valid
3	0,882	0,754	Valid
4	0,815	0,754	Valid
5	0,815	0,754	Valid
6	0,849	0,754	Valid
7	0,908	0,754	Valid
8	0,882	0,754	Valid
9	0,882	0,754	Valid
10	0,815	0,754	Valid
11	0,815	0,754	Valid
12	0,849	0,754	Valid
13	0,815	0,754	Valid
14	0,882	0,754	Valid
15	0,882	0,754	Valid
16	0,815	0,754	Valid
17	0,882	0,754	Valid
18	0,815	0,754	Valid
19	0,815	0,754	Valid
20	0,908	0,754	Valid
21	0,815	0,754	Valid
22	0,815	0,754	Valid
23	0,815	0,754	Valid
24	0,849	0,754	Valid
25	0,815	0,754	Valid
26	0,815	0,754	Valid
27	0,815	0,754	Valid
28	0,815	0,754	Valid
29	0,908	0,754	Valid
30	0,908	0,754	valid

soal	r-hitung	r-tabel	Keputusan
	1	2	3
31	0,882	0,754	valid
32	0,849	0,754	valid
33	0,81	0,754	Valid
34	0,882	0,754	Valid
35	0,815	0,754	Valid
36	0,815	0,754	Valid
37	0,908	0,754	Valid
38	0,908	0,754	Valid
39	0,882	0,754	Valid
40	0,815	0,754	Valid
41	0,815	0,754	Valid
42	0,815	0,754	Valid
43	0,882	0,754	Valid
44	0,815	0,754	Valid
45	0,849	0,754	Valid
46	0,882	0,754	Valid
47	0,815	0,754	valid
48	0,815	0,754	valid
49	0,815	0,754	valid
50	0,908	0,754	valid
51	0,882	0,754	valid
52	0,849	0,754	valid
53	0,908	0,754	valid
54	0,882	0,754	valid
55	0,882	0,754	valid
56	0,815	0,754	valid
57	0,908	0,754	valid
58	0,849	0,754	valid

Dalam uji validitas 58 soal angket menggunakan SPSS 22 mendapatkan hasil valid. uji validitas peneliti menggunakan tingkat signifikansi **5% (0,05)** yang mana

didapat dari tabel distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  *person product moment*. Ketentuan dalam uji validitas dengan jumlah responden 7 dan tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan nilai  $r_{\text{hitung}} \geq$  dari Nilai dari  $r_{\text{tabel}}$  **0,754** maka hasil dari uji validitas = valid

Hasil keputusan uji validitas angket kinerja guru (Y).

**Tabel 4.8 Keputusan Validitas**

soal	r-hitung	r-tabel	Keputusan
	1	2	3
1	0,884	0,754	Valid
2	0,907	0,754	Valid
3	0,884	0,754	Valid
4	0,884	0,754	Valid
5	0,84	0,754	Valid
6	0,884	0,754	Valid
7	0,84	0,754	Valid
8	0,884	0,754	Valid
9	0,907	0,754	Valid
10	0,907	0,754	Valid
11	0,84	0,754	Valid
12	0,84	0,754	Valid
13	0,813	0,754	Valid
14	0,907	0,754	Valid

Dalam uji validitas 14 soal angket menggunakan SPSS 22 mendapatkan hasil valid. uji validitas peneliti menggunakan tingkat signifikansi **5% (0,05)** yang mana didapat dari tabel distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  *person product moment*. Ketentuan dalam uji validitas dengan jumlah responden 7 dan tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan nilai  $r_{\text{hitung}} \geq$  dari Nilai dari  $r_{\text{tabel}}$  **0,754** maka hasil dari uji validitas = valid.

**b. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 22**

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 22 dengan rumus *cronbach alpha*. Nilai signifikansi dari  $r_{tabel} = 0,754$  dan  $N = 7$  dengan ketentuan jika  $\alpha \geq r_{tabel}$  maka = konsisten dan jika  $\alpha \leq r_{tabel}$  maka = tidak konsisten.

**Tabel 4.9 Output Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kharismatik,**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,980</b>	24

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 22 dengan rumus *cronbach alpha*. Nilai signifikansi dari  $r_{tabel} = 0,754$  dan  $N = 7$  dengan ketentuan jika  $\alpha \geq r_{tabel}$  maka = konsisten dan jika  $\alpha \leq r_{tabel}$  maka = tidak konsisten. Dari tabel diatas dapat diketahui setelah data diolah bahwa *cronbach alpha* 0,980 lebih besar dari r tabel 0,754 dikatakan reliabel.

**Tabel 4.10 Output Hasil Uji Reliabilitas Reward Insentif,**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,983</b>	28

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 22 dengan rumus *cronbach alpha*. Nilai signifikansi dari  $r_{tabel} = 0,754$  dan  $N = 7$  dengan ketentuan jika  $\alpha \geq r_{tabel}$  maka = konsisten dan jika  $\alpha \leq r_{tabel}$  maka = tidak konsisten. Dari tabel diatas dapat diketahui setelah data diolah bahwa *cronbach alpha* 0,983 lebih besar dari r tabel 0,754 dikatakan reliabel.

**Tabel 4.11 Output Hasil Uji Reliabilitas Profesionalitas,**

Reliability Statistics	
1	2
1	2
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,992</b>	58

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 22 dengan rumus *cronbach alpha*. Nilai signifikansi dari  $r_{tabel} = 0,754$  dan  $N = 7$  dengan ketentuan jika  $\alpha \geq r_{tabel}$  maka = konsisten dan jika  $\alpha \leq r_{tabel}$  maka = tidak konsisten. Dari tabel diatas dapat diketahui setelah data diolah bahwa *cronbach alpha* **0,992** lebih besar dari r tabel **0,754** dikatakan reliabel.

**Tabel 4.12 Output Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Guru.**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,970</b>	14

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 22 dengan rumus *cronbach alpha*. Nilai signifikansi dari  $r_{tabel} = 0,754$  dan  $N = 7$  dengan ketentuan jika  $\alpha \geq r_{tabel}$  maka = konsisten dan jika  $\alpha \leq r_{tabel}$  maka = tidak konsisten. Dari tabel diatas dapat diketahui setelah data diolah bahwa *cronbach alpha* **0,970** lebih besar dari r tabel **0,754** dikatakan reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas output SPSS 22 dapat interpretasi bahwa:

**Tabel 4.13 Hasil dan Keputusan Output Uji Reliabilitas**

Nama variabel	Nilai cronbach's alpha	r-tabel	Keputusan
Kepemimpinan kharismatik (X1)	0,980	0,754	Reliabel
<i>Reward insentif</i> (X2)	0,983	0,754	Reliabel
Profesionalitas (X3)	0,992	0,754	Reliabel
Kinerja guru (Y)	0,970	0,754	Reliabel

Dari tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa variabel kepemimpinan dengan nilai *cronbach's alpha* **0,980**, variabel *reward insentif* **0,983**, variabel profesionalitas **0,992**, dan variabel kinerja guru **0,970**. Sementara nilai dari  $r_{tabel}$  **0,754** lebih rendah dengan nilai keempat variabel tersebut. Jadi disimpulkan bahwa angket soal yang di ujikan reliabel.

## 6. Uji Angket Penelitian di MI Darul Ulum 02 Kudus

Uji angket penelitian di MI Darul Ulum 02 Kudus dengan dua belas (12) responden untuk kebutuhan pengambilan data uji aumsi klasik dan uji hipotesis. Angket soal di ujikan kepada guru MI Darul Ulum 02 Kudus pada Rabu, 22 Februari 2023 membutuhkan waktu satu setengah 1,5 jam dari jam 10.00 – 11.30 WIB . Sebelum mengujikan soal kepada guru MI Darul Ulum 02 Kudus yang berjumlah dua belas (12) guru, peneliti menjelaskan prosedur dan cara mengerjakan angket penelitian dari pengisian biodata diri sampai cara mengerjakan soal untuk mengukur kualitas kinerja yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengerjaan angket penelitian.

## 7. Deskripsi Data Tribulasi

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti melakukan tes pendahuluan untuk mengetahui dan mendapatkan data seberapa pengaruh Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik, *Reward Insentif* dan Profesionalitas Terhadap Kualitas Kinerja Guru di MI 02 Darul Ulum 02 Kudus.

1) Analisis data angket kepemimpinan gaya kharismatik (X3)

Untuk mengetahui seberapa pengaruh kepemimpinan gaya kharismatik, maka peneliti akan menyajikan data yang dihimpun, lalu diinput ke tabel distribusi frekuensi untuk mencari nilai rata-rata dari data yang terkumpul lewat angket yang memuat 24 butir soal.

Ada juga nilai dari masing-masing alternatif jawaban, yakni:

- a. Jawaban alternatif “SS” dengan nilai total 5
- b. Jawaban alternatif “S” dengan nilai total 4
- c. Jawaban alternatif “N” dengan nilai total 3
- d. Jawaban alternatif “TS” dengan nilai total 2
- e. Jawaban alternatif “STS” dengan nilai total 1

Dari data nilai angket kemudian di displaykan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menguak fakta perihal pengaruh kepemimpinan gaya kharismatik yaitu:

**Tabel 4.14 Frekuensi dan Kategori**

No	kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat tidak setuju	3	25%
2	Tidak setuju	1	8,3%
3	Netral	3	25%
4	Setuju	2	16,7%
5	Sangat setuju	3	25%
Jumlah		12	100%

Dari tabel diatas bisa diperhatikan bahwa hasil pengolahan angket kepemimpinan gaya kharismatik dengan kategori menjawab angket skala *likert* sangat setuju mendapatkan nilai frekuensi 3 dalam persen 25%, kategori setuju mendapatkan nilai frekuensi 2 dalam persen 16,7%, kategori netral mendapatkan nilai frekuensi 3 dalam persen 25%, kategori tidak setuju mendapatkan nilai frekuensi 1 dalam persen 8,3%, kategori sangat tidak setuju mendapatkan nilai frekuensi 3 dalam persen 25%. Dengan hasil melalui kategori *sangat setuju* dan *setuju* di jumlahkan menjadi 41,7% dan kategori *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju* di jumlahkan menjadi 33,3%.

## 2) Analisis data angket *reward insentif* (X2)

mengetahui seberapa pengaruh *reward insentif*, maka peneliti akan menyajikan data yang dihimpun, lalu diinput ke tabel distribusi frekuensi untuk mencari nilai rata-rata dari data yang tekumpul lewat angket yang memuat 28 butir soal.

Ada juga nilai dari masing-masing alternatif jawaban, yakni:

- a. Jawaban alternatif “SS” dengan nilai total 5
- b. Jawaban alternatif “S” dengan nilai total 4
- c. Jawaban alternatif “N” dengan nilai total 3
- d. Jawaban alternatif “TS” dengan nilai total 2
- e. Jawaban alternatif “STS” dengan nilai total 1

Dari data nilai angket kemudian di displaykan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menguak fakta perihal *reward insentif* yaitu:



**Tabel 4.15 Frekuensi dan Kategori**

No	kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat tidak setuju	2	16,7%
2	Tidak setuju	3	25%
3	Netral	5	41,6%
4	Setuju	0	0%
5	Sangat setuju	2	16,7%
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas bisa diperhatikan bahwa hasil pengolahan angket kepemimpinan gaya kharismatik dengan kategori menjawab angket skala *likert* sangat setuju mendapatkan nilai frekuensi 2 dalam persen 16,7%, kategori setuju mendapatkan nilai frekuensi 0 dalam persen 0%, kategori netral mendapatkan nilai frekuensi 5 dalam persen 41,6%, kategori tidak setuju mendapatkan nilai frekuensi 3 dalam persen 25%, kategori sangat tidak setuju mendapatkan nilai frekuensi 2 dalam persen 16,7%. Dengan hasil melalui kategori *sangat setuju* dan *setuju* di jumlahkan menjadi 16,7% dan kategori *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju* di jumlahkan menjadi 41,7%.

### 3) Analisis data angket profesionalitas (X3)

Untuk mengetahui seberapa pengaruh profesionalitas, maka peneliti akan menyajikan data yang dihimpun, lalu diinput ke tabel distribusi frekuensi untuk mencari nilai rata-rata dari data yang tekumpul lewat angket yang yang memuat 58 butir soal.

Ada juga nilai dari masing-masing alternatif jawaban, yakni:

- a. Jawaban alternatif “SS” dengan nilai total 5
- b. Jawaban alternatif “S” dengan nilai total 4
- c. Jawaban alternatif “N” dengan nilai total 3
- d. Jawaban alternatif “TS” dengan nilai total 2
- e. Jawaban alternatif “STS” dengan nilai total 1

Dari data nilai angket kemudian di displaykan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menguak fakta perihal profesionalitas yaitu:

**Tabel 4.16 Frekuensi dan Kategori**

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat tidak setuju	1	8,3%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Netral	2	16,7%
4	Setuju	7	58,3%
5	Sangat setuju	2	16,7%
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas bisa diperhatikan bahwa hasil pengolahan angket kepemimpinan gaya kharismatik dengan kategori menjawab angket skala likert sangat setuju mendapatkan nilai frekuensi 2 dalam persen 16,7%, kategori setuju mendapatkan nilai frekuensi 7 dalam persen 58,3%, kategori netral mendapatkan nilai frekuensi 2 dalam persen 16,7%, kategori tidak setuju mendapatkan nilai frekuensi 0 dalam persen 0%, kategori sangat tidak setuju mendapatkan nilai frekuensi 1 dalam persen 8,3%. Dengan hasil melalui kategori *sangat setuju* dan *setuju* di jumlahkan menjadi 75% dan kategori *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju* di jumlahkan menjadi 8,3%.

4) Analisis data angket kinerja guru (Y)

Untuk mengetahui seberapa pengaruh kinerja guru, maka peneliti akan menyajikan data yang dihimpun, lalu diinput ke tabel distribusi frekuensi untuk mencari nilai rata-rata dari data yang tekumpul lewat angket yang memuat 14 butir soal.

Ada juga nilai dari masing-masing alternatif jawaban, yakni:

- a. Jawaban alternatif “SS” dengan nilai total 5
- b. Jawaban alternatif “S” dengan nilai total 4
- c. Jawaban alternatif “N” dengan nilai total 3
- d. Jawaban alternatif “TS” dengan nilai total 2
- e. Jawaban alternatif “STS” dengan nilai total 1

Dari data nilai angket kemudian di displaykan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menguak fakta perihal angket kinerja guru yaitu:

**Tabel 4.17 Frekuensi dan Kategori**

No	kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat setuju	2	16,7%
2	Setuju	4	33,3%
3	Netral	2	16,7%
4	Tidak setuju	1	8,3%
5	Sangat tidak setuju	3	25%
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas bisa diperhatikan bahwa hasil pengolahan angket kepemimpinan gaya kharismatik dengan kategori menjawab angket skala *likert* sangat setuju mendapatkan nilai frekuensi 2 dalam persen 16,7%, kategori setuju mendapatkan nilai frekuensi 4 dalam persen 33,3%, kategori netral mendapatkan nilai frekuensi 2 dalam persen 16,7%, kategori tidak setuju mendapatkan nilai frekuensi 1 dalam persen 8,3%, kategori sangat tidak setuju mendapatkan nilai frekuensi 3 dalam persen 25%. Dengan hasil melalui kategori *sangat setuju* dan *setuju* di jumlahkan menjadi 50% dan kategori *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju* di jumlahkan menjadi 33,3%.

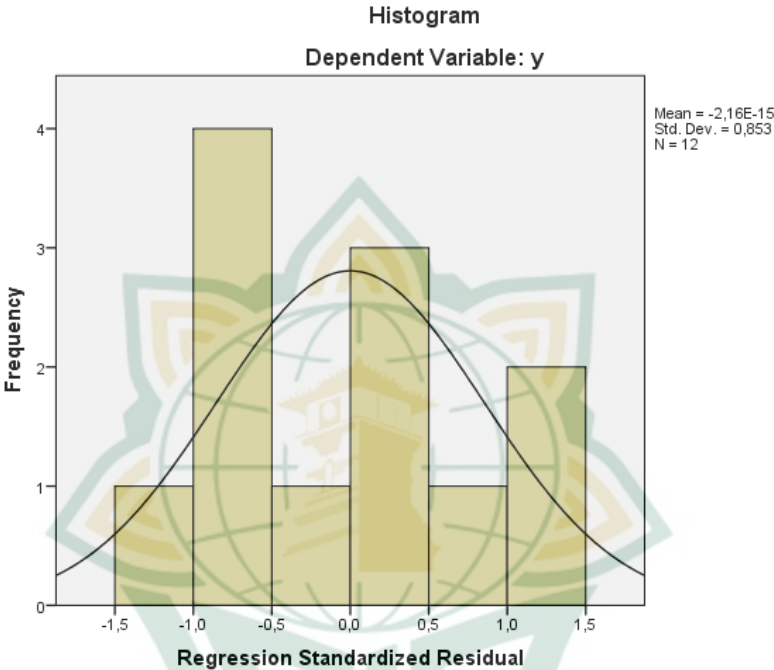
## 8. Hasil Analisis Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun hasil uji normalitas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

a) Histogram

**Gambar 4.1 Histogram**



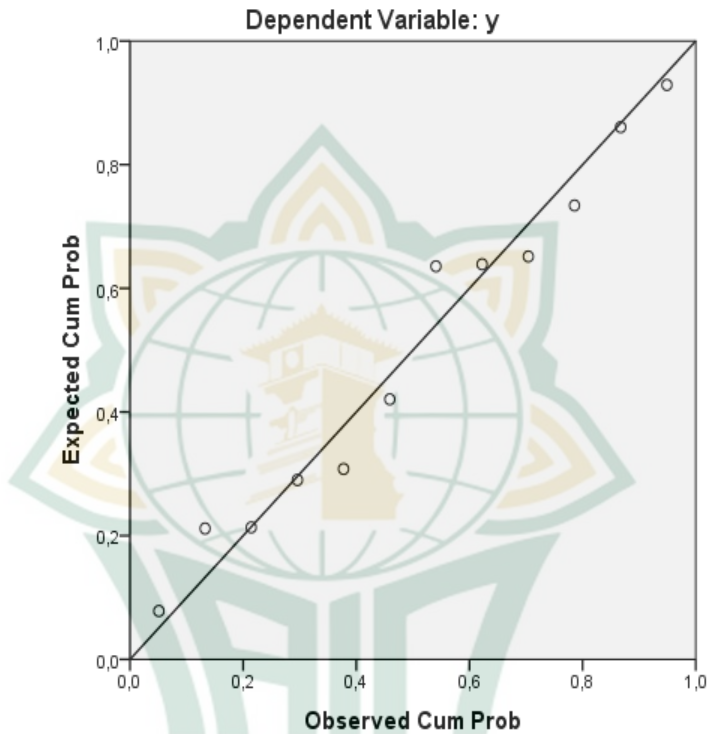
Intepretasi:

Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dari histogram diatas bahwa bentuk kurva pada gambar histogram berbentuk menggunung atau mengerucut ke atas. Itu menunjukkan bahwa pola terdistribusi normal.

b) P-PLOT

Gambar 4.2 P-PLOT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Intepretasi:

Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dari P-PLOT diatas bahwa bentuk garis mendagonal yang menunjukkan bahwa pola terdistribusi normal.

c) Npar Test

Tabel 4.18 Output Npar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters	Mean	,0000000

	Std. Deviation	1,14841622
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,138
	Negative	-,158
Test Statistic		,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Interpretasi:

Jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari **0,05** maka dapat disimpulkan residual menyebar normal. Dari uji normalitas *one smple kolmogorov smirnov* tes didapatkan hasil *Asymp. Sig* adalah **0,200** yang berarti lebih besar dari **0,005** artinya berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linear digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam uji linearitas dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > **0,05** maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Begitu juga sebaliknya jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < **0,05** maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil dari uji linearitas sebagai berikut:

- a. Hasil uji linearitas variabel kepemimpinan kharismatik (X1) terhadap kinerja guru (Y),

**Tabel 4.19 Output Linearitas X1**

ANOVA Table				
			F	Sig.
y x1	Between Groups	(Combined)	,454	,832
		Linearity	,937	,510
		Deviation from Linearity	,400	,852
	Within Groups			

Dari Anova tabel diinterpretasikan jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan

sebaliknya jika nilai Sig. Deviation from Linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari uji tersebut nilai Sig. Deviation from Linearity  $0,852$  maka kesimpulannya adalah terjadi hubungan linearitas.

- b. Hasil uji linearitas variabel *reward insentif* (X2) terhadap kinerja guru (Y),

**Tabel 4.20 Output Linearitas X2**

ANOVA Table				
			F	Sig.
y x2	Between Groups	(Combined)	,454	,832
		Linearity	1,707	,416
		Deviation from Linearity	,314	,892
	Within Groups			
Total				

Dari ANOVA tabel diinterpretasikan jika nilai Sig. Deviation from Linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan sebaliknya jika nilai Sig. Deviation from Linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari uji tersebut nilai Sig. Deviation from Linearity  $0,892$  maka kesimpulannya adalah terjadi hubungan linearitas.

- c. Hasil uji linearitas variabel profesionalitas (X3) terhadap kinerja guru (Y).

**Tabel 4.21 Output Linearitas X3**

ANOVA Table				
			F	Sig.
y x3	Between Groups	(Combined)	,454	,832
		Linearity	2,160	,380
		Deviation from Linearity	,264	,916
	Within Groups			
Total				

Dari ANOVA tabel diinterpretasikan jika nilai Sig. Deviation from Linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan sebaliknya jika nilai Sig. Deviation from Linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari uji tersebut nilai Sig. Deviation from Linearity 0,916 maka kesimpulannya adalah terjadi hubungan linearitas. Kesimpulan dari output uji linearitas adalah:

**Tabel 4.22 Kesimpulan Hasil Uji Linearitas**

jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan sebaliknya jika nilai Sig. Deviation from Linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat		
Variabel	nilai Sig. Deviation from Linearity	Kesimpulan
X1 terhadap Y	0,852	terjadi hubungan linearitas
X2 terhadap Y	0,892	terjadi hubungan linearitas
X3 terhadap Y	0,916	terjadi hubungan linearitas

**3) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Syarat terjadinya multikolinearitas yaitu jika nilai **tolerance**  $\geq 0,10$  maka tidak akan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai **VIF**  $\leq 10,00$  artinya tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.23 Output Uji Multikolinearitas**

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	,418	2,394
	x2	,386	2,590
	x3	,326	3,068



Interpretasi:

Hasil dari uji multikolerasi menunjukkan nilai *tolerance* variabel **X1= 0,418 X2= 0,386 dan X3 = 0,386** sementara nilai dari VIF variabel **X1= 2,394 X2= 2,590 dan X3 = 3,068** dengan ketentuan dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.24 keimpulan hasil uji multikolinearitas**

Pengambilan keputusan jika nilai tolerance $\geq 0,10$ maka tidak akan terjadi multikolinearitas		
Variabel	nilai tolerance	kesimpulan
X1	0,418	tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,386	tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,326	tidak terjadi multikolinearitas
pengambilan keputusan jika nilai VIF $\leq 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinearitas		
Variabel	Nilai VIF	kesimpulan
X1	2,394	tidak terjadi multikolinearitas
X2	2,59	tidak terjadi multikolinearitas
X3	3,068	tidak terjadi multikolinearitas

**4) Uji Autokolerasi**

Bertujuan untuk apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode **t-1** (sebelumnya).

**Tabel 4.25 Output Uji Autokorelasi**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,646	,418	,199	1,347	1,261

Gambar 4.3 Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061

Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika  $d > 4 - dL - dL$ , maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat autokorelasi,
2. Jika  $du < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka hipotesis nol diterima artinya tidak terdapat autokorelasi,
3. Jika  $dL < d < du$  atau  $4-du < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

Dari hasil uji autokorelasi menunjukkan:

$$\begin{aligned}
 N &= 12, \\
 d &= 1,261 \\
 dL &= 0,6577 \\
 du &= 1,8640 \\
 4-dL &= 4 - 0,6577 = 3,3423 \\
 4-du &= 4 - 1,8640 = 2,136
 \end{aligned}$$

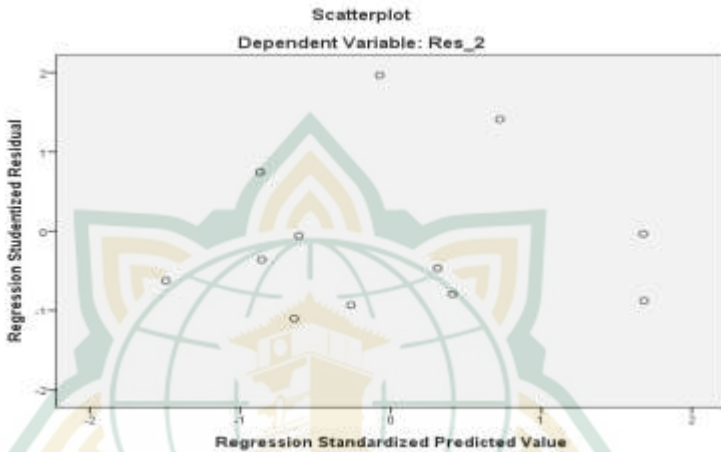
Dengan hasil yaitu  $0,6577 < 1,261 < 1,8640$  yang dapat di dikatakan tidak ada kesimpulan dari hasil uji autokorelasi.

5) Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Ketentuan uji heteroskedestisitas adalah ketika titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah pada angka 0 pada sumbu Y di gambar scatterplot. Yang

berarti tidak terjadi heteroskedestisitas pada model regresi, sehingga layak untuk dipakai.

**Gambar 4.4 Scatterplot**



Dari hasil uji heteroskedestisitas melalui SPSS 22 menunjukkan titik-titik pada scatterplot menyebar di atas dan dibawah sumbu 0. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan tidak terjadi heteroskedestisitas dalam regresi berganda.

**Tabel 4.26 Output Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,030	2,425		-,425	,682
	x1	,058	,033	,793	1,729	,122
	x2	-,020	,025	-,373	-,782	,457
	x3	-,005	,019	-,146	-,281	,786

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai

absolut residual yang di tunjukan dengan Sig. Lebih besar dari **0,05** yang artinya model ini bebas dari heteroskedastisitas. Dari hasil uji diatas, nilai Sig. Untuk variabel **X1 = 0,122 X2 = 0,457 X3 = 0,786** jadi hasil dari pengujian heteroskedestisitas dapat di simpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

**9. Uji Regresi Ganda dengan Tiga Variabel Independen**

**1) Hasil dari Uji Regresi Berganda**

**Tabel 4.27 Output Regresi Berganda**

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	43,493	5,893		7,380
	kepemimpinan kharismatik	-,034	,081	-,176	-,423
	reward insentif	,033	,061	,237	,545
	profesionalitas	,057	,047	,574	1,216

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 22, maka di peroleh hasil regresi berganda yaitu:

$$Y = 43,493 + -0,034 + 0,033 + 0,057 + e$$

Dari persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependan* yang akan di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *constant* adalah **43,493** yang artinya jika tidak terjadi perubahan variabel kepemimpinan kharismatik, *reward insentif*, dan profesionalitas (X1, X2 dan X3 = 0) maka kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo sebesar **43,493** satuan atau **43,493%**.
- b. Nilai koefisien dari gaya kepemimpinan kharismatik yaitu **-0,034** yang artinya jika variabel gaya kepemimpinan kharismatik (X1), variabel *reward insentif* (X2), variabel profesionalitas (X3) dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo menurun **0,034** atau **0,034%**. Jadi, kesimpulannya adalah gaya kepemimpinan kharismatik berpengaruh kurang

signifikan terhadap kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo.

- c. Nilai koefisien dari *reward insentif* yaitu **0,033** yang artinya jika, variabel *reward insentif* (X2) maningkat **1%** dengan asumsi variabel gaya kepemimpinan kharismatik (X1), variabel profesionalitas (X3) dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo meningkat sebesar **0,033** atau **0,033%**. jadi, kesimpulannya adalah *reward insentif* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang mana semakin baik *reward insentif* yang diberikan akan semakin baik pula kinerja guru di di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo.
- d. Nilai koefisien dari profesionalitas yaitu **0,057** yang artinya jika, variabel profesionalitas (X3) maningkat 1% dengan asumsi variabel gaya kepemimpinan kharismatik (X1), variabel *reward insentif* (X2) dan konstanta (a) adalah **0** (nol) maka kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo meningkat sebesar **0,057** atau **0,057%**. jadi, kesimpulannya adalah profesionalitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang mana semakin baik profesionalitas guru, maka akan semakin baik pula kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo.

## 2) Uji T Student

Uji t di gunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai **Sig. < 0,05** atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel (X) terhadap (Y).
- b. Jika nilai **Sig. > 0,05** atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel (X) terhadap (Y).

Dengan hasil sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 = \mathbf{0,025} ; 12-3-1 = \mathbf{8} )$$

$$\text{jadi} = t (0,025 ; 8) = \mathbf{2,30600}$$

Gambar 4.5 Titik Presentase Distribusi

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	<b>0.025</b>	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.0000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74685	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	<b>2.30600</b>	2.89646	3.35539	4.50079

Hasil uji t student:

Tabel 4.28 Output Uji T Student

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
I	(Constant)	43,493	5,893		7,380	,000
	kepemimpinan kharismatik	-,034	,081	-,176	-,423	,684
	reward insentif	,033	,061	,237	,545	,600
	Profesionalitas	,057	,047	,574	1,216	,259

a. Dependent Variable: kinerja guru

Dari uji t student dapat diambil kesimpulan yaitu:

- a. Uji hipotesis H1 antara variabel (X1) terhadap (Y),  
 Dengan hasil nilai Sig. **0,684 > 0,05** ( nilai Sig. Lebih besar daripada 0,005) atau **-0,423 < 2,30600** (t hitung lebih kecil daripada t tabel) maka, dapat disimpulkan untuk uji hipotesis H1 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 terhadap Y.

- b. Uji hipotesis H2 antara variabel (X1) terhadap (Y),  
 Dengan hasil nilai Sig. **0,600 > 0,05** ( nilai Sig. Lebih besar daripada **0,005**) atau **0,545 < 2,30600** (t hitung lebih kecil daripada t tabel) maka, dapat disimpulkan untuk uji hipotesis H2 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 terhadap Y.
- c. Uji hipotesis H3 antara variabel (X1) terhadap (Y).  
 Dengan hasil nilai Sig. **0,259 > 0,05** ( nilai Sig. Lebih besar daripada **0,005**) atau **1,216 < 2,30600** (t hitung lebih kecil daripada t tabel) maka, dapat disimpulkan untuk uji hipotesis H2 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X3 terhadap Y.

### 3) Uji F

Uji F di gunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai **Sig. < 0,05** atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel (X) secara simultan terhadap (Y).
- b. Jika nilai **Sig. > 0,05** atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel (X) secara simultan terhadap (Y).

Dengan hasil sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k), = F \text{ tabel} = F (3 ; 12-3 = 9),$$

$$\text{jadi } F = (3 ; 9) = 3,86$$

Gambar 4.6 titik presentase distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.36	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.28	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01

Tabel 4.29 Output Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,409	3	3,470	1,913	,206 <sup>b</sup>
	Residual	14,507	8	1,813		
	Total	24,917	11			
a. Dependent Variable: kinerja guru						
b. Predictors: (Constant), profesionalitas, kepemimpinan kharismatik, reward insentif						

Dari hasil uji F yang mana uji secara simultan antara variabel (X1, X2, X3) terhadap (Y) maka dapat di ketahui nilai dari Sig. **0,206 > 0,05** (nilai Sig. Lebih besar dari **0,05**) dan nilai dari F hitung **1,913 < 3,86** F tabel (nilai F hitung, lebih kecil daripada F tabel) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel (X1, X2, X3) tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel (Y).



4) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.30 Output Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 <sup>a</sup>	,418	,199	1,347
a. Predictors: (Constant), profesionalitas, kepemimpinan kharismatik, <i>reward insentif</i>				

Dari hasil uji koefisien dapat diketahui nilai dari R square adalah **0,418**. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel (X1, X2, X3) secara simultan terhadap variabel (Y) sebesar **41,8%**.

## B. Analisis Pembahasan

### 1. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik Terhadap Kualitas Kinerja Guru (MI Darul Ulum 02 Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik *Reward insentif* dan Profesionalitas Terhadap Kualitas Kinerja Guru” mendapatkan hasil yang tak terduga dari hipotesa yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian yang semula mengasumsikan bahwa akan mendapatkan hasil yang positif setelah melalui proses pengolahan data dengan SPSS 22 ketiga variabel independen (kepemimpinan kharismatik, *reward insentif*, profesionalita) ternyata menghasilkan hasil yang kontradiktif dari asumsi pertama dari penelitian. Dari hasil analisis SPSS 22 ada pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik di MI Darul Ulum 02 Kudus. *Pertama, output* uji regresi berganda dengan hasil nilai koefisien dari gaya kepemimpinan kharismatik yaitu - **0,034** yang artinya kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo **-0,034%**.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa untuk variabel independen menunjukkan nilai yang kurang signifikan dengan interpretasi jika kepemimpinan kharismatik di gunakan kepala madrasah maka kinerja guru akan menurun **0,034%**. *Kedua, output* uji *t student* dengan hasil uji hipotesis H1 antara variabel (X1) terhadap (Y), Dengan hasil nilai Sig. **0,684 >**

**0,05** (nilai Sig. Lebih besar daripada **0,005**) atau **-0,423 < 2,30600** (t hitung lebih kecil daripada t tabel) maka, dapat disimpulkan untuk uji hipotesis H1 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 terhadap Y.

Hasil ini sangat diluar dari prediksi peneliti yang pada awalnya memiliki hipotesa bahwa ketiga variabel independent akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. ternyata berdasarkan uji *t student* menunjukkan variabel independen X1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

Hasil tersebut terdapat perbedaan yang mencolok dari hasil penelitian ke kajian pustaka tesis. *pertama*, Tesis oleh Hidayatullah dari Universitas Sebelas Maret Surakarta yang melakukan penelitian pada tahun 2010. Hidayatullah menyimpulkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan kharismatik maka semakin baik kualitas kinerja pegawai dengan hasil uji F (simultan) nilai F hitung = **32,735** dengan **P = 0,000**. Sedangkan dalam penelitian ini, pengaruh kepemimpinan kharismatik terhadap kinerja guru di MI Darul Ulum 02 Kudus mendapatkan hasil yang kurang berpengaruh. Dengan hasil uji regresi berganda yaitu **-0,034** yang artinya kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo menurun **0,034** atau **0,034%**. Sementara uji hipotesa (t student) dengan nilai hasil nilai Sig. **0,684 > 0,05** (nilai Sig. Lebih besar daripada **0,005**) atau **-0,423 < 2,30600** (t hitung lebih kecil daripada t tabel) maka, dapat disimpulkan untuk uji hipotesis H1 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 terhadap Y, hasil uji F nilai dari Sig. **0,206 > 0,05** dan nilai dari F hitung **1,913 < 3,86** F bahwa variabel (X1, X2, X3) tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel (Y).

*Kedua*, Tesis oleh Ahid Miftah dari Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah Manajemen Pendidikan Islam yang melakukan penelitian pada tahun 2019. Hasil uji t yaitu nilai t sebesar **3.478** dan nilai signifikansi sebesar **0.001**. Hasil ini berarti semakin baik kepemimpinan kharismatik yang ditampilkan oleh pengasuh maka dapat meningkatkan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Raudlatul Jannah Wedung Demak. Sedangkan dalam penelitian ini, pengaruh kepemimpinan kharismatik terhadap

kinerja guru di MI Darul Ulum 02 Kudus mendapatkan hasil yang kurang positif dan signifikan. Dengan hasil uji regresi berganda yaitu **-0,034** yang artinya kinerja guru di MI 02 Darul Ulum menurun **0,034** atau **0,034%**. Sementara uji hipotesa (*t student*) dengan nilai hasil nilai Sig. **0,684 > 0,05** (nilai Sig. Lebih besar daripada **0,005**) atau **-0,423 < 2,30600** (t hitung lebih kecil daripada t tabel) maka, dapat disimpulkan untuk uji hipotesis H1 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 terhadap Y, hasil uji F nilai dari Sig. **0,206 > 0,05** dan nilai dari F hitung **1,913 < 3,86** F bahwa variabel (X1, X2, X3) tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel (Y).

Ternyata setelah hasil dikomperasikan dengan kajian teori, mendapatkan kesimpulan dengan hasil yang kontradiktif dengan penelitian dari Tesis Hidayatulloh, Ahid Miftah. Yang mana, hasil dari kelima peneliti tersebut secara keseluruhan berpengaruh positif signifikan. Sedangkan dari penelitian ini yang berlokasi MI Darul Ulum 02 Kudus mendapatkan hasil yang kurang positif dan signifikan dari variabel independent tersebut.

Hasil penelitian ini merefleksikan bahwa gaya kepemimpinan kharismatik yang digunakan kepala Madrasah kurang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di MI Darul Ulum 02 Kudus. Perlunya menggunakan gaya kepemimpinan yang lain sebagai *trial eror* untuk meningkatkan *skill* dan motivasi guru perlu dilakukan. Penelitian ini yang menunjukkan semakin sering digunakannya gaya kepemimpinan kepala Madrasah, maka akan semakin kurang signifikan positif kinerja guru di MI Darul Ulum 02 Kudus. Hasil penelitian gaya kepemimpinan kharismatik mendapatkan hasil kurang signifikan dikarenakan berbagai faktor.

*Pertama*, ketidakcocokan gaya yang diterapkan terhadap kondisi psikologis guru. Ketidakcocokan ini merupakan kondisi dimana ada proses *rejecting* terhadap kepemimpinan kepala Madrasah. Fenomena ini disebabkan karena keinginan atau selera subjektif dari anggota yang dipimpin kepala Madrasah yang menginginkan dan lebih menyukai dipimpin dengan gaya kepemimpinan yang lain. Keadaan ini akan menjadikan penolakan dari guru secara

implisit terhadap pengaruh gaya yang digunakan kepala Madrasah dalam memimpin lembaga.

*Kedua*, histori kepemimpinan terdahulu. Adanya penilaian secara subjektif terhadap kepemimpinan kepala Madrasah terdahulu dan kepemimpinan yang dilakukan sekarang. Dalam konteks ini kemungkinan ada ketidaksamaan gaya kepemimpinan yang digunakan dalam lintas kepemimpinan di MI Darul Ulum 02 Kudus. Faktor ini bisa menyebabkan adanya komperasi subjektif yang dilakuan guru terhadap kepemimpinan kepala Madrasah yang dulu dengan kepemimpinan yang sekarang. Jika kepemimpinan kepala Madrasah yang dahulu lebih baik dari pada kepemimpinan yang sekarang maka akan menyebabkan sifat preferentif terhadap kepemimpinan yang dahulu sehingga kepemimpinan yang digunakan kepala Madrasah yang sekarang kurang disukai sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru begitu juga sebaliknya jika gaya kepemimpinan yang sekarang lebih baik dari yang dahulu maka akan berdampak positif terhadap kinerja guru. Kedua faktor ini menyebabkan gaya kepemimpinan kharismatik di MI Darul Ulum 02 Kudus kurang berpengaruh kuat terhadap guru di lembaga pendidikan tersebut.

## 2. Analisis Pengaruh *reward insentif* Terhadap Kualitas Kinerja Guru (MI Darul Ulum 02 Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah)

Analisis hasil yang di dapat dari olah data SPSS 22 uji regresi beragnda dengan hasil yaitu *pertama*, nilai koefisien dari reward insentif yaitu **0,033** yang artinya kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo meningkat sebesar **0,033** atau **0,033%**. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa untuk variabel *reward insentif* menunjukan nilai yang signifikan. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada pengaruh variabel *reward insentif* hanya **0,033%**.

*Kedua*, *output uji t student* dengan hasil Uji hipotesis H2 antara variabel (X2) terhadap (Y), Dengan hasil nilai Sig. **0,600** > **0,05** ( nilai Sig. Lebih besar daripada **0,005**) atau **0,545** < **2,30600** (t hitung lebih kecil daripada t tabel) maka, dapat disimpulkan untuk uji hipotesis H2 tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara variabel X2 terhadap Y. Hasil ini sangat diluar dari prediksi peneliti yang pada awalnya memiliki hipotesa bahwa variabel independent akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. ternyata berdasarkan uji *t student* menunjukkan variabel independen X2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

Hasil tersebut terdapat perbedaan yang mencolok dari hasil penelitian ke kajian pustaka tesis *Pertama*, Tesis oleh Kusnoto dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang melakukan penelitian pada tahun 2011. Dengan hasil analisis uji pengaruh reward terhadap kinerja diperoleh harga  $rx_{2y}$  sebesar **0,578** lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  sebesar **0,294** dengan kesimpulan *reward* berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Sedangkan dalam penelitian ini, Nilai koefisien dari uji regresi berganda *reward insentif* yaitu **0,033** yang artinya kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo meningkat sebesar **0,033%**. Sementara uji hipotesa (t student) hasil nilai **Sig. 0,600 > 0,05** ( nilai Sig. Lebih besar daripada **0,005**) atau **0,545 < 2,30600** (t hitung lebih kecil daripada t tabel) maka, dapat disimpulkan untuk uji hipotesis H2 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 terhadap Y. hasil uji F nilai dari **Sig. 0,206 > 0,05** (nilai Sig. Lebih besar dari **0,05**) dan nilai dari F hitung **1,913 < 3,86** F tabel (nilai F hitung, lebih kecil daripada F tabel) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel (X1, X2, X3) tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel (Y).

Ternyata setelah hasil dikomperasikan dengan kajian teori, mendapatkan kesimpulan dengan hasil yang kontradiktif dengan penelitian dari Tesis Kusnoto. Yang mana, hasil dari kelima peneliti tersebut secara keseluruhan berpengaruh positif signifikan. Sedangkan dari penelitian ini yang berlokasi MI Darul Ulum 02 Kudus mendapatkan hasil yang kurang positif dan signifikan dari variabel independent tersebut.

Hasil pengaruh *reward insentif* mendapatkan hasil yang kurang signifikan menunjukkan tingkat kinerja guru yang baik tidak terstimulus karena besarnya nominal *reward insentif* yang diberikan lembaga terhadap guru. Terdapat juga

variabel-variabel lain diluar *reward insentif* yang menjadi faktor dominan penyebab peningkatan kualitas kinerja guru. Kasus *reward insentif* mendapatkan hasil yang kurang signifikan terjadi karena pengaruh berbagai faktor.

*Pertama*, ketinggian moralitas. Moralitas yang dimiliki guru akan menuntut pelaku terpanggil hati nuraninya melakukan tugas mengajar dan mendidik. Secara moral, guru dalam melaksanakan pekerjaannya tidak akan terpengaruh terhadap *reward insentif* yang diberikan oleh lembaga. Tingginya moralitas dan idealisme menyebabkan terbentuknya konsistensi dan prinsip dalam melaksanakan profesinya sebagai seorang pengajar dan pendidik.

*Kedua*, keadaan sosiologis masyarakat yang menganut ideologi GUS JIGANG (cah bagus pinter ngaji dan dagang). Konsep GUS JIGANG merupakan prinsip dan konsep hidup yang turun-temurun dari generasi ke generasi. Konsep tersebut merupakan produk ajaran dari keilmuan Sunan Kudus (Syekh jakfar sodiq) yang mana sudah mendarah daging di masyarakat Kudus. Yang mana, konsep tersebut merupakan ajaran bagi masyarakat Kudus untuk menjadi insan yang bagus akhlaq kepribadiannya (cah bagus), senantiasa semangat menuntut ilmu dan mengamalkannya (pinter ngaji), dan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi kehidupan melakukan pekerjaan sampingan dagang (pinter dagang). Secara sosiopsikologis konsep ini sudah tertanam dilingkungan sosial masyarakat kudus serta menjadi prinsip hidup mereka, disadari maupun tidak. Dari keadaan sosiologis, guru di MI Darul Ulum 02 Kudus sebagian besar menganut ideologis GUS JIGANG yang mana kebutuhan alamiah ekonomi yang akan berpengaruh terhadap kinerja guru bisa tereduksi secara implisit.

*Ketiga*, kepercayaan guru di MI Darul ulum 02 tentang keberkahan rizki dalam mengajar. Para guru yang latar belakangnya memiliki pengetahuan agama yang mana dalam agama mengajarkan tentang keberkahan hidup. Bahwa profesi guru walaupun pada realitasnya memiliki gaji yang sedikit, tetapi bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

### 3. Analisis Pengaruh profesionalitas Terhadap Kualitas Kinerja Guru (MI Darul Ulum 02 Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah)

Analisis hasil yang di dapat dari olah data SPSS 22 uji regresi berganda dengan hasil yaitu *pertama*, nilai koefisien profesionalitas yaitu **0,057** yang artinya kinerja guru di MI 02 Darul Ulum Ngembalrejo meningkat sebesar **0,057** atau **0,057%**. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa untuk variabel profesionalitas menunjukkan nilai yang signifikan. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa profesionalitas hanya ada pengaruh **0,057%**. *Kedua*, hasil output uji t student , uji hipotesis H3 antara variabel (X3) terhadap (Y). Dengan hasil nilai Sig. **0,259 > 0,05** ( nilai Sig. Lebih besar daridapa **0,005**) atau **1,216 < 2,30600** (t hitung lebih kecil daripada t tabel) maka, dapat disimpulkan untuk uji hipotesis H3 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X3 terhadap Y. Hasil ini sangat diluar dari prediksi peneliti yang pada awalnya memiliki hipotesa bahwa variabel independent akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. ternyata berdasarkan uji *t student* menunjukkan variabel independen X3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

Hasil tersebut terdapat perbedaan yang mencolok dari hasil penelitian ke kajian pustaka tesis *Pertama*, Tesis Sumarno yang melakukan penelitian pada tahun 2009 dengan hasil variabel profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru **39,40%**. Sedangkan dalam penelitian ini, pengaruh profesionalitas terhadap kinerja guru di MI Darul Ulum 02 Kudus meningkat dengan hasil uji regresi berganda **0,033%**, sementara uji hipotesa (t student) dengan nilai koefisien dari profesionalitas yaitu **0,057** , hasil uji F nilai dari Sig. **0,206 > 0,05** dan nilai dari F hitung **1,913 < 3,86** F bahwa variabel (X1, X2, X3) tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan terhadap variabel (Y).

*Kedua*, Tesis oleh A'en vater Mahulae dari Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan yang melakukan penelitian pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

profesionalisme guru secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sedangkan dalam penelitian ini, pengaruh profesionalitas terhadap kinerja guru di MI Darul Ulum 02 Kudus meningkat dengan hasil uji regresi berganda **0,033%**, sementara uji hipotesa (t student) dengan nilai koefisien dari profesionalitas yaitu **0,057**, hasil uji F nilai dari Sig. **0,206 > 0,05** dan nilai dari F hitung **1,913 < 3,86** F bahwa variabel (X1, X2, X3) tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan terhadap variabel (Y).

Variabel profesional mendapatkan hasil yang kurang berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Ini disebabkan karena daya stimulus variabel profesionalitas kurang kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa ada variabel-variabel lain yang menyebabkan meningkatnya kualitas kinerja guru di lembaga pendidikan MI Darul Ulum 02 Kudus. Profesionalitas guru sendiri merupakan hanya salah satu sebagian kecil yang mempengaruhi kualitas kinerja guru. Yang mana, masih ada faktor-faktor lain yang perlu di cari seberapa pengaruhkah variabel lain yang mendominasi selain profesionalitas dengan potensi kemungkinan menghasilkan nilai dominan seperti halnya iklim organisasi, budaya organisasi, kecerdasan personal, tingkat religiusitas, dan lain sebagainya di MI Darul Ulum 02 Kudus.

#### **4. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik *Reward insentif* dan Profesionalitas Terhadap Kualitas Kinerja Guru secara simultan (MI Darul Ulum 02 Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah)**

Analisi hasil *output* uji F dan uji R. *Pertama*, dari hasil uji F yang mana uji secara simultan antara variabel (X1, X2, X3) terhadap (Y) maka dapat di ketahui nilai dari Sig. **0,206 > 0,05** (nilai Sig. Lebih besar dari **0,05**) dan nilai dari F hitung **1,913 < 3,86** F tabel (nilai F hitung, lebih kecil daripada F tabel) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel (X1, X2, X3) tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel (Y).

*Kedua*, *output* uji *R square* dengan hasil diketahui nilai dari *R square* adalah **0,418**. Hasil tersebut dapat disimpulkan



bahwa pengaruh variabel (X1, X2, X3) secara simultan terhadap variabel (Y) sebesar **41,8%** dan **58,2%** dipengaruhi variabel lain yang belum diketahui.

Hasil tersebut terdapat perbedaan yang mencolok dari hasil penelitian ke lima kajian pustaka tesis. Dari penelitian dapat diambil manfaat yang bersifat konstruktif untuk proyeksi lembaga di MI Darul Ulum 02 Kudus. Penelitian kuantitatif ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya gaya kepemimpinan, *reward insentif* dan profesionalitas terhadap kinerja guru di MI Darul Ulum 02 Kudus dengan berbentuk data statistik supaya pembaca dapat menginterpretasikan informasi dari peneliti dengan mudah. Upaya yang perlu diambil kepala Madrasah adalah menerapkan gaya kepemimpinan lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi guru di MI Darul Ulum 02 Kudus perlunya gaya kepemimpinan lain di maksudkan untuk mengetahui mana gaya kepemimpinan yang relevan sesuai sosiokultur guru di lembaga pendidikan tersebut. Dari *reward insentif* sendiri, besar kecilnya pemberian reward tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, kepala Madrasah harus tetap memberikan *reward insentif* sebagai tanggung jawab dan upah atas profesinya sebagai guru. Untuk profesionalitas guru di MI Darul Ulum 02 Kudus, kepala Madrasah harus tetap mengupayakan memberi kesempatan dan pelatihan untuk peningkatan keprofesionalan guru terhadap bidang profesinya sehingga terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kualitas kinerja guru.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sifatnya yang kasuistik insidental yang mana ruang lingkup penelitian pada skala mikro. Penelitian dilakukan berdasarkan temuan masalah di MI Darul Ulum 02 Kudus dimana, peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruh gaya kepemimpinan, *reward insentif* dan profesionalitas terhadap kinerja guru di lembaga tersebut. Dalam penelitian ini bisa mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian lain dikarenakan sifatnya yang berupa kasuistik di lembaga tersebut dan bisa jadi, ketiga variabel tersebut jika diterapkan di lembaga lain akan mendapatkan hasil yang kontradiktif. Untuk kebutuhan penelitian lanjutan diperlukan adanya penelitian kembali terhadap judul yang

sama yang diambil peneliti dengan lokasi penelitian yang berbeda untuk *novelty* dan hasil dari penelitian.

